2) Buatkan contoh kalimat yang mengandung kelas kata berikut ini! Tandailah kata tersebut dengan garis bawah.

1.	pronomia intratekstual	6.	adjektiva turunan
2.	numeralia takrif	7.	adverbia polimorfemis
3.	verba resiprokal	8.	konjungsi intrakalimat
4.	verba antipasif	9.	konjungsi ekstrakalimat
5.	verba antiaktif	10.	interjeksi, fatis

1.2 Frasa

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nopredikatif, misalnya: bayi sehat, pisang goreng, sangat enak, sudah lama sekali, dan dewan perwakilan rakyat. *Klausa* adalah kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat, misalnya: mereka bicara, dosen mengajar, mereka bertanya, dan mereka tidak puas.

Frasa dapat dibeda-bedakan berdasarkan kelas katanya, yaitu: frasa verbal, frasa adjektival, frasa nominal, frasa pronominal, frasa adverbial, frasa numeralia, frasa koordinativa koordinatif, frasa demonstrativa koordinatif, dan frasa preposisional koordinatif. Perhatikan contoh-contoh sebagai berikut ini.

1.2.1 Frasa Verbal

Frasa verbal adalah kelompok kata yang dibentuk dengan kata kerja, terdiri atas 3 macam, yaitu

(1) Frasa verbal modifikatif (pewatas); terdiri atas
   (a) pewatas belakang, misalnya:
      1) Ia *bekerja keras* sepanjang hari.
      2) Orang itu *berjalan cepat* setiap pagi.
      3) Siswa itu *menulis kembali* pekerjaan rumahnya.
   (b) pewatas depan, misalnya:
      1) Mereka *dapat mengajukan* kredit di BRI.
      2) Mereka *akan mendengarkan* lagu kebangsaan.
      3) Kami *pasti menyukai* pekerjaan itu.

(2) Frasa verbal koordinatif adalah dua verba yang disatukan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*.
   (a) Mereka *menangis dan meratapi* nasibnya.
   (b) Kita *pergi atau menunggu* ayah.

(3) Frasa verbal apositif yaitu sebagai keterangan yang ditambahkan atau diselipkan, misalnya:
   (a) Pulogadung, *tempat tinggalnya dulu*, kini menjadi terminal modern.
   (b) Usaha Pak Ali, *berdagang kain*, kini menjadi grosir.
   (c) Mata pencaharian orang itu, *bertani dan beternak*, sekarang telah maju.

1.2.2 Frasa Adjektival

Frasa adjektival adalah kelompok kata yang dibentuk dengan kata sifat atau keadaan sebagai inti (diterangkan) dengan menambahkan kata lain yang berfungsi menerangkan, seperti: *agak, dapat, harus, kurang, lebih* , *paling*, dan *sangat*.

agak baik	harus baik
akan tenang	kurang pandai
amat pandai	lebih baik
belum baik	paling tinggi
dapat palsu	selalu rajin

Frasa adjektival mempunyai tiga jenis: (1) Frasa adjektival modifikatif (membatasi), misalnya: *cantik sekali, indah nian, hebat benar*; (2) Frasa adjektival koordinatif (menggabungkan), misalnya: *tegap kekar, aman tenteram, makmur dan sejahtera, aman sentausa*; (3) Frasa adjektival apositif, misalnya:

(a) Bima tokoh ksatria, *gagah perkasa*, dan suka menolong kaum yang lemah. Frasa apositif bersifat memberikan keterangan tambahan *Bima tokoh ksatria yang tampan* merupakan unsur utama kalimat *gagah perkasa* merupakan keterangan tambahan. Frasa apositif terdapat dalam kalimat berikut ini.
(b) Srikandi cantik, *ayu rupawan*, diperistri oleh Arjuna.
(c) Skripsi yang berkualitas, *terpuji dan terbaik*, diterbitkan oleh universitas.

1.2.3 Frasa Nominal

Frasa nominal adalah kelompok kata benda yang dibentuk dengan memperluas sebuah kata benda ke kiri dan ke kanan; ke kiri menggolongkan, misalnya: *dua buah buku, seorang teman, beberapa butir telur*; ke kanan sesudah kata benda (inti) berfungsi mewatasi (membatasi), misalnya: *buku dua buah, teman seorang, telur beberapa butir.*

(1) Frasa nominal modifikatif (mewatasi), misalnya: *rumah mungil, hari Minggu, buku dua buah, pemuda kampus,* dan *bulan pertama*.

(2) Frasa Nominal Koordinatif (tidak saling menerangkan), misalnya: *hak dan kewajiban, sandang pangan, dunia akhirat, lahir batin,* serta *adil dan makmur.*
(3) Frasa Nominal Apositif:
   (a) Anton, *mahasiswa teladan itu,* kini menjadi dosen di universitasnya.
   (b) Burung cenderawsih, *burung langka dari Irian itu,* sudah hampir punah.
   (c) Ibu Megawati, *Presiden Republik Indonesia,* berkenan memberikan sambutan dalam acara itu.

1.2.4 Frasa Adverbial

Frasa adverbial adalah kelompok kata yang dibentuk dengan keterangan kata sifat. Frasa ini bersifat modifikatif (mewatasi), misalnya: *sangat baik* kata *baik* merupakan inti dan *sangat* merupakan pewatas. Frasa adverbial yang termasuk jenis ini: *agak besar, kurang pandai, hampir baik, begitu kuat, pandai sekali, lebih kuat, dengan bangga,* dan *dengan gelisah.* Frasa adverbial yang bersifat koordinatif (tidak saling menerangkan), misalnya: *lebih kurang* kata *lebih* tidak menerangkan *kurang* dan *kurang* tidak menerangkan *lebih.*

1.2.5 Frasa Pronominal

Frasa Pronominal adalah frasa yang dibentuk dengan kata ganti. Frasa ini terdiri atas tiga jenis: (1) modifikatif, misalnya: *kami semua, kalian semua, anda semua, mereka semua, mereka itu, mereka berdua,* dan *mereka itu;* (2) koordinatif, misalnya: *engkau dan aku, kami dan mereka,* serta *saya dan dia*; (3) apositif:
(a) Kami, *bangsa Indonesia,* menyatakan perang melawan korupsi.
(b) Mahasiswa, *para pemuda,* siap menjadi pasukan antikorupsi.

1.2.6 Frasa Numeralia

Frasa numeralia adalah kelompok kata yang dibentuk dengan kata bilangan. Frasa ini terdiri atas:
(1) Modifikatif:
   (a) Mereka memotong *dua puluh ekor sapi* kurban.
   (b) Orang itu menyumbang pembangunan jalan kampung *dua juta rupiah.*
(2) Koordinatif:
   (a) *Lima atau enam orang* bertopeng melintasi kegelapan pada gang itu.
   (b) *Entah tiga, entah empat* kali saya makan obat hari itu.

1.2.7 Frasa Interogativa Koordinatif

Frasa interogativa koordinatif adalah frasa yang berintikan pada kata tanya.

(a) Jawaban *apa atau siapa* merupakan ciri subjek kalimat.
(b) Jawaban *mengapa atau bagaimana* merupakan pertanda jawaban predikat.

1.2.8 Frasa Demonstrativa Koordinatif

Frasa ini dibentuk dengan dua kata yang tidak saling menerangkan.
(a) Saya bekerja *di sana atau sini* sama saja.
(b) Saya memakai baju *ini atau itu* tidak masalah.

1.2.9 Frasa Proposisional Koordinatif

Frasa ini dibentuk dengan kata depan dan tidak saling menerangkan.
(a) Perjalanan kami *dari dan ke Bandung* memerlukan waktu enam jam.
(b) Koperasi *dari, oleh, dan untuk* anggota.

1.3. Klausa

1.3.1 Klausa Kalimat Majemuk Setara

Klausa adalah kelompok kata yang berpotensi menjadi kalimat. Dalam kalimat majemuk setara (koordinatif) setiap klausa mempunyai kedudukan yang sama. Kalimat majemuk koordinatif dibangun dengan dua klausa atau lebih yang tidak saling menerangkan, misalnya:

(1) Rima membaca *Kompas, dan* adiknya bermain catur.
Klausa pertama *Rima membaca Kompas.* Klausa kedua *adiknya bermain catur.* Keduanya tidak saling menerangkan.
(2) Rima pergi ke kampus atau ke rumah temannya.
(3) Rima rajin, tetapi adiknya malas.
(4) Rima datang lalu pergi ke kampus.

1.3.2 Klausa Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat (subordinatif) dibangun dengan klausa yang berfungsi menerangkan klausa lainnya, misalnya:

(1) Orang itu pindah ke Jakarta *setelah* suaminya bekerja di Bank Indonesia.
Klausa pertama *Orang itu pindah ke jakarta* sebagai klausa utama (lazim disebut induk kalimat) dan klausa kedua *setelah suaminya pindah kerja di Bank Indonesia* merupakan klausa sematan (lazim disebut anak kalimat).
(2) Meskipun sudah kaya raya, ia tetap bekerja keras. (k. Sematan + k. Utama)
(3) Mereka mengolah kekayaan alam secara kreatif karena itu sangat makmur. (klausa Utama + klausa Sematan)

1.3.3 Klausa Gabungan Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat

Gabungan kalimat majemuk setara dan bertingkat (kalimat subordinatif-koordinatif) terdiri dari tiga klausa atau lebih, misalnya:

(1) Dia pindah ke Jakarta *setelah* ayahnya meninggal *dan* ibunya kawin lagi.
Kalimat di atas terdiri atas tiga klausa yang digabung menjadi kalimat majemuk bertingkat dan kalimat majemuk setara.
   a) dia pindah ke Jakarta, (klausa utama)
   b) setelah ayahnya meninggal, (klausa sematan) dan
   c) ibunya kawin lagi. (klausa sematan)

(2) *Dia pindah ke Jakarta setelah ayahnya meninggal.* (kalimat majemuk bertingkat/subordinatif)

(3) *Ayahnya meninggal dan ibunya kawin lagi.* (kalimat majemuk setara/ koordinatif)

Latihan dan Tugas Mandiri 2

1) **Sebutkan jenis frasa bercetak miring dalam kalimat berikut ini!**
Perekonomian Indonesia segera bangkit jika korupsi berhasil ditumpas.
   (1) Oleh karena itu, *masyarakat Indonesia* bertekad menegakkan hukum.
   (2) Setiap pelaku KKN *harus diadili dan dihukum* seberat-beratnya.
   (3) Jika tekad ini gagal, perekonomian *akan tertinggal* dari bangsa lain.
   (4) Oleh karena itu, *bangsa ini pun* harus bangkit agar tidak terhina.
   (5) Bangsa kita akan menjadi *bangsa yang makmur* bukan?
   (6) Kita *bersatu padu* memerangi *KKN.*
   (7) Potensi ekonomi masyarakat harus dikembangkan.
   (8) Potensi laut kita *belum dimanfaatkan* oleh masyarakat.
   (9) Untuk itu, budaya hidup di laut *harus ditumbuhkan.*

2) Buatlah kalimat menggunakan frasa berikut ini!
   (1) Frasa verbal modifikatif
   (2) Frasa verbal koordinatif
   (3) Frasa verbal apositif
   (4) Frasa adjektival modifikatif
   (5) Frasa verbal koordinatif

3) Sebutkan jenis klausa yang bercetak miring pada kalimat berikut ini!
   (1) Ketika duduk disitu, mereka mengamati kendaraan di muka rumah itu.